

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan kepada Ny. F.S yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak terjadi masalah fatal. Dengan demikian selama proses pendampingan studi kasus yang telah dilakukan kepada Ny. F.S yang dilakukan sejak usia kehamilan 38 minggu hingga nifas 40 hari maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan kebidanan pada Ny F.S telah dilakukan oleh penulis mulai dari usia kehamilan 38 minggu, dilakukan kunjungan antenatal 4 kali, tidak terdapat komplikasi pada kehamilan.
2. Asuhan kebidanan pada persalinan Ny. F.S dilakukan di TPMB Trimurdani Semsu, ibu melahirkan saat usia kehamilan 38 minggu, ibu melahirkan normal, bayi baru lahir langsung menangis dan tidak terdapat komplikasi pada saat persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By.Ny.F.S lahir pada kehamilan 38 minggu. Asuhan dilakukan mulai dari bayi hari pertama sampai usia 28 hari, bayi tampak sehat dan tidak terdapat komplikasi pada bayi.
4. Asuhan kebidanan pada Ny.F.S selama nifas telah dilakukan mulai hari pertama *postpartum* sampai 40 hari *postpartum*. Masa nifas berjalan lancar, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.
5. Dalam asuhan keluarga berencana Ny.F.S memilih menggunakan KB suntik 3 bulan

B. Saran

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama peningkatan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir serta KB dan lebih berorientasi kepada asuhan sayang ibu. Penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah Varney dan SOAP dan menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi bidan serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.

2. Bagi institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi lahan praktek

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

4. Bagi pasien

Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan secara rutin di pelayanan kesehatan.